

Perancangan Meja *Rolling Top* Dengan Konsep Multifungsi

Risa Sugiyanto^{1*}, Dina Kristiana Seftianingsih², Henny Tri Hastuti Hasana³

Program Studi Desain Interior, Universitas Sahid Surakarta

risaasugiyanto@gmail.com

Abstrak

Meja *Rolling Top* ini menggunakan konsep multifungsi, dalam meja ini menggunakan system memutar pada bagian atas meja. Top table merupakan bagian unggulan dari meja ini yang bisa digunakan sebagai tempat penyimpanan dan fungsi utamanya sebagi bagian datar pada bagian meja. Dalam perancangan meja *Rolling Top* ini bertujuan agar pengguna Perpustakaan Universitas Sahid Surakarta dan pada pengguna umum dapat menggunakan meja ini agar fasilitas fasilitas yang diperlukan bisa terpenuhi tanpa mengurangi dalam segi estetika, fungsi, bentuk, dan keamanan. Setelah dilakukan pengujian pada meja *Rolling Top* ini dapat disimpulkan bahwa meja ini merupakan meja multifungsi yang diperuntukan bagi pengguna yang suka menghabiskan waktu belajar di perpustakaan dan demi keamanan dalam perpustakaan Universitas Sahid Surakarta saat pengguna meninggalkan perpustakaan saat jam istirahat.

Kata kunci : Meja Belajar, Meja Multifungsi, Perpustakaan

Abstract

This Rolling Top table uses a multifunctional concept, in this table it uses a rotating system at the top of the table. The table top is a superior part of this table that can be used as a storage area and its main function is as a flat part of the table. In designing the Rolling Top table, it is intended that users of the Sahid University Surakarta Library and general users can use this table so that the necessary facilities can be fulfilled without reducing in terms of aesthetics, function, form, and security. After testing on the Rolling Top table, it can be concluded that this table is a multifunctional table intended for users who like to spend time studying in the library and for the sake of security in the Sahid University Surakarta library when users leave the library during break time.

Keywords: Study Desk, Multifunction Desk, Library

PENDAHULUAN

Meja merupakan sebuah furniture dengan permukaan yang datar dengan kaki-kaki sebagai penyangganya, dengan bentuk dan fungsi yang bermacam-macam. Meja memiliki berbagai macam bentuk dari persegi, persegi panjang, bulat, segitiga, bundar dan lain-lain. Meja memiliki berbagai macam ketinggian tergantung fungsi dan kursi yang dipasangkan. Meja memiliki berbagai macam fungsi antara lain sebagai meja makan, meja belajar, meja gambar, meja tamu, dan lain-lain. Meja belajar biasanya digunakan untuk menulis, menggambar, membaca, dan belajar, biasanya meja belajar ditempatkan di kamar tidur anak, kantor, atau sekolah.

Rolling Top merupakan sebuah perancangan meja belajar dengan memakai sistem memutar / *Rolling* dibagian *top table* nya. *Rolling Top* ini juga memiliki sistem multifungsi. *Rolling Top* memiliki panjang 100 cm dan lebar 40 cm sebelum digunakan, saat digunakan lebar meja menjadi 60 cm. Ada 2 storage tertutup di bagian kaki kanan meja. Storage bagian bawah terdapat sumber listrik. Lebar Antara kaki kaki meja jaraknya 75 cm agar para pengguna lebih leluasa bergerak saat menggunakan

meja belajar. Untuk kedua kaki meja ada bagian yang naik 15 cm. Untuk Top Table yang merupakan keunggulan dari desain meja ini yaitu memiliki 2 fungsi yang berbeda, yang pertama bisa untuk ruang penyimpanan saat tidak digunakan, yang kedua menjadi tempat laptop atau barang lainnya saat meja digunakan.

Berdasarkan survey yang dilakukan di perpustakaan Universitas Sahid Surakarta masih banyak keluhan-keluhan bagi para pengguna perpustakaan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Sahid Surakarta meja belajar yang digunakan oleh para pengguna adalah meja yang masih standart meja pada umumnya, meja belajar yang dipakai masih sangat kurang dalam memfasilitasi pengguna dalam menggunakan meja belajar. Pengguna sering kali membawa beberapa buku sekaligus agar tidak mondar mandir saat mengerjakan tugas atau saat membaca referensi dari jurnal atau skripsi yang ada. Pengguna sering kali kesusahaan saat barang elektroniknya habis baterai dan mencari sumber listrik. Para pengguna perpustakaan sering kali meninggalkan barang barang pribadi diperpustakaan saat jam istirahat perpustakaan yaitu jam 12.00-13.00, banyak pengguna yang sering kali hanya ditinggal begitu saja dan ada juga yang dibawa sewaktu istirahat dan kembali lagi setelah istirahat.

Dari permasalahan-permasalahan yang ada di perpustakaan Universitas Sahid Surakarta maka meja *Rolling Top* ini menjawab permasalahan yang ada di perpustakaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Transformable Furniture adalah jenis konstruksi furniture ini lebih populer dengan istilah furniture multifungsi. Ciri khas *transformable furniture* adalah fungsinya lebih dari satu, misalnya sofa yang dapat dialih fungsikan menjadi tempat tidur atau meja makan mungil yang dapat dilipat menjadi bagian tertutup dari kitchen set. Orang-orang yang memiliki rumah mungil sebaiknya mengandalkan furniture multifungsi agar tidak membuat interior rumah terkesan makin sempit. Penggunaan furniture jenis ini membuat Anda tetap leluasa beraktivitas di rumah karena ruang gerak tidak tersita secara berlebihan.

Konsep yang diambil desain ini adalah *rolling in top table*. Menggunakan gaya minimalis , gaya minimalis memiliki ciri warna yang natural dan memiliki garis yang jelas dalam desain furniture. Meja ini bernama *Rolling Top*, dari kata *rolling* meja ini menggunakan sistem rolling dalam kontruksi pada atas mejanya, atas meja bisa ditutup dan menjadi tempat penyimpanan sewaktu tidak digunakan dan bisa dibuka sewaktu digunakan dan menjadikan top meja lebih lebar agar memenuhi *standart ergonomic* sebuah meja baca. Tidak hanya dibagian *top table* saja yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan tetapi dibagian kaki meja juga terdapat rak penyimpanan yang berfungsi sewaktu di atas meja sudah banyak sekali barang contohnya buku dan alat pribadi. Dalam rak penyimpanan di kaki meja ada stop kontak yang berfungsi jika pengguna kehabisan baterai elektroniknya sewaktu menggunakan meja ini. Bagian kaki meja didesain bergaris dan pemilihan warna natural kayu.

Meja ini memiliki berbagai macam fungsi yang pertama sebagai meja belajar, saat meja ini digunakan ada bagian papan yang bisa ditarik untuk membuka bagian atas meja, yang kedua sebagai meja penyimpanan, disaat kita akan keluar buku dan alat elektronik bisa kita tinggal untuk disimpan di meja tersebut, setelah kita kembali kita bisa menggunakannya kembali.

METODE PENELITIAN

Ada beberapa metode yang digunakan untuk dapat memastikan meja ini menjawab permasalahan yang ada.

- a. Metode yang pertama yang dipakai adalah metode wawancara kepada staff perpustakaan, dalam wawancara ini menanyakan kondisi perpustakaan saat ini dan jumlah pengunjung yang datang di perpustakaan.
- b. Metode penelitian yang kedua dengan cara observasi atau pengamatan di perpustakaan Universitas Sahid Surakarta. Metode dilakukan dengan cara mengamati langsung pengguna saat menggunakan meja perpustakaan. Dari pengamatan tersebut menghasilkan beberapa permasalahan pada meja baca perpustakaan antara lain :
 - Dalam penggunaan meja baca mahasiswa biasanya membawa buku lebih dari 2 buku atau jurnal yang dibawa di meja baca agar mahasiswa tidak bolak balik ke rak buku perpustakaan lalu ke meja baca lagi.
 - Mahasiswa sering kali menggunakan laptop untuk mengerjakan tugas dalam perpustakaan, sering kali juga mahasiswa kesulitan untuk menemukan sumber daya listrik yang dekat dengan sumber daya listrik.
 - Saat mahasiswa mengerjakan tugas atau membaca ada saat dimana pengguna harus keluar saat jam istirahat karena perpustakaan tidak memperbolehkan ada orang yang berada didalam, jadi sering kali mahasiswa meninggalkan barang pribadinya di meja tersebut dan pada saat meninggalkan perpustakaan laptop dan buku terlihat berserakan dan tidak enak untuk dipandang, meskipun pintu perpustakaan dikunci tetapi sering kali mahasiswa tidak langsung keperpustakaan jadi sewaktu perpustakaan dibuka kembali terlihat berserakan di atas meja tersebut.

PEMBAHASAN

Rolling table mengusung konsep furniture multifungsi. Desain *Rolling Top* memiliki panjang 100 cm dan lebar 40 cm sebelum digunakan, saat digunakan lebar meja menjadi 60 cm. Ada 2 storage tertutup di bagian kaki kanan meja. *Storage* bagian bawah terdapat sumber listrik. Lebar Antara kaki kaki meja jaraknya 75 cm agar para pengguna lebih leluasa bergerak saat menggunakan meja baca. Untuk kedua kaki meja ada bagian yang naik 15 cm. Untuk *Top Table* yang merupakan keunggulan dari desain meja ini yaitu memiliki 2 fungsi yang berbeda, yang pertama bisa untuk ruang penyimpanan saat tidak digunakan, yang kedua menjadi tempat laptop atau barang lainnya saat meja digunakan.

a. Material Yang Digunakan

Material kerangka atau kaki dalam meja ini adalah kayu jati solid. Kayu jati merupakan salah satu bahan material kayu yang sangat sering digunakan meskipun harganya terbilang mahal tetapi kayu jati merupakan kayu yang sangat kuat dan mewah, kayu ini sangat kokoh, tahan terhadap rayap dan jamur, mudah didapat di negara tropis, untuk serat yang ditimbulkan sangat bagus untuk sebuah furniture.

Kayu jati solid yang dipakai ada beberapa ukuran, untuk ukuran kaki kaki meja dengan ukuran 4 cm x 4 cm karena sebagai penompang dari meja *rolling top*. Untuk ukuran tambahan dari kaki kaki meja 1,5 cm yang berfungsi untuk mengunci agar kaki kaki meja tidak mudah bergeser.



Gambar 1 Kayu Jati

Sumber Google.com

Untuk bahan material penghubung antara kayu satu dengan kayu yang lain adalah kain canvas, kain canvas ini berfungsi untuk menyatukan kayu kayu yang menjadi *roll di top table* agar kayu kayu bisa berfungsi sesuai desain yang di buat.



Gambar 2 Kain Canvas

Sumber : Google.com

Untuk memberikan kemudahan pengguna dalam mencari sumber aliran listrik, meja ini sudah dilengkapi dengan stop kontak yang memudahkan pengguna dalam mencharger alat elektronik pribadi. Stop kontak yang dipakai adalah stop kontak tutup merek broco yang merupakan stop kontak standar nasional.



Gambar 3 Stop Kontak Tutup

Sumber Google.com

Sebagai bahan perekat untuk menyambung kayu-kayu pada furniture menggunakan lem kayu, lem kayu berfungsi untuk menguatkan sambungan agar tidak mudah lepas.

b. Perwujudan Karya

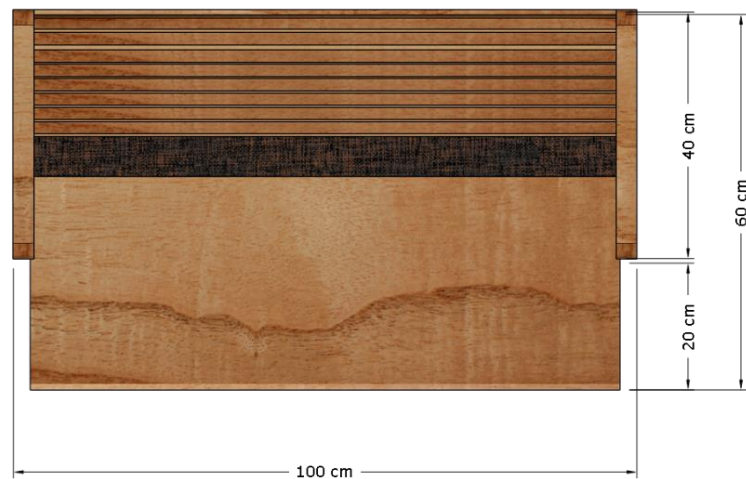
Pada desain ini produk yang diunggulkan adalah bagian *top table*, Desain meja baca memiliki panjang 100 cm dan lebar 40 cm sebelum digunakan, saat digunakan lebar meja menjadi 60 cm. Ada 2 storage tertutup di bagian kaki kanan meja. Storage bagian bawah terdapat sumber listrik. Lebar Antara kaki kaki meja jaraknya 75 cm agar para pengguna lebih leluasa bergerak saat menggunakan meja baca. Untuk kedua kaki meja ada bagian yang naik 10 cm. Untuk *Top Table* yang merupakan keunggulan dari desain meja ini yaitu memiliki 2 fungsi yang berbeda, yang pertama bisa untuk ruang penyimpanan saat tidak digunakan, yang kedua menjadi tempat laptop atau barang lainnya saat meja digunakan.



Gambar 4 Tampak Depan , Tampak Samping
Sumber : Risa, 2022



Gambar 5 Tampak Atas
Sumber : Risa, 2022



TAMPAK ATAS SAAT DIGUNAKAN

Gambar 6 Tampak Atas

Sumber : Risa, 2022

c. Kontruksi Yang Digunakan

Sambungan ini dibilang sambungan kayu jenis ini memiliki kemiripan dengan sambungan kayu lidah dan alur. Namun, sambungan kayu purus lubang biasanya digunakan pada balok. Sambungan kayu purus lubang memiliki prinsip berupa prinsip kerjangan. Prinsip kerjangan merupakan membuat lubang berbentuk persegi atau setengah lingkaran. Fungsinya yaitu untuk dimasuki kayu lain yang sebelumnya sudah di purus. Sambungan ini ssering sekali dipakai untuk pembuatan furniture seperti meja, kursi, dipan, dan lain sebagainya.

d. Finishing

Untuk *finishing* pada meja baca dengan menggunakan kayu natural, finishing natural merupakan *finishing* yang sering kali digunakan untuk furniture dengan bahan kayu, karena dengan finishing natural serat pada kayu jati akan lebih terlihat sehingga membuat furniture menjadi lebih mewah. Untuk tahapan finishingnya adalah pertama kayu dihaluskan terlebih dahulu menggunakan amplas halus, setelah itu kayu di lap dengan kain bersih untuk menghilangkan debu debu yang masih tertempel di kayu, yang kedua kayu di semprot dengan menggunakan cat natural hingga merata, setelah selesai di semprot kayu dikeringkan.

e. Gambar Detail

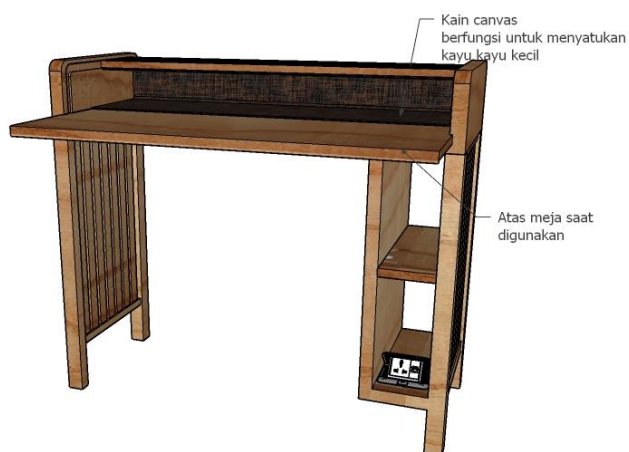
Pada rancangan meja *Rolling Top* terdiri dari berbagai macam bagian, bagian utama pada meja ini adalah bagian *top table* yang bisa di buka atau ditutup sesuai fungsinya. Bagian tambahan pada meja ini yaitu tempat penyimpanan yang ada di kaki meja bagian kanan dan adanya sumber listrik yang tertutup sewaktu tidak digunakan.

- Pada bagian *top table* menggunakan materiel kayu jati solid dan kain canvas di bagian dalam. Kain canvas berfungsi untuk menyatukan bagian bagian kayu yang bisa berputar mengikuti rel kayu yang sudah dibuat. *Top table* akan terbuka jika meja digunakan untuk membaca atau mengerjakan tugas. *Top table* akan tertutup jika meja tidak digunakan dan pada bagian *top table* bisa menjadi tempat penyimpanan jika ditinggalkan sewaktu jam istirahat berlangsung.



Gambar 7 Gambar Detail 1

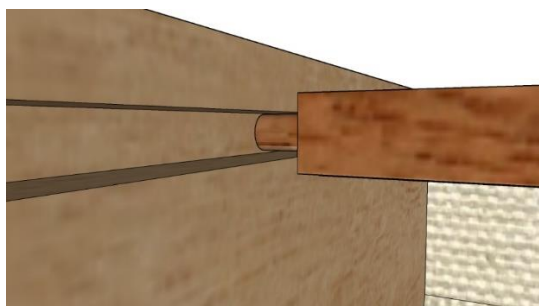
Sumber : Risa, 2022



Gambar 8 Gambar Detail 2

Sumber : Risa, 2022

- Rel kayu berfungsi untuk menjadi bantalan kayu kayu pada saat kayu bergerak berputar agar kayu tidak berantakan.



Gambar 9 Gambar detail 3

Sumber : Risa, 2022

- Rak penyimpanan berfungsi untuk menaruh beberapa buku atau barang pribadi lainnya jika pada bagian top table sudah penuh. Sumber listrik atau stop kontak berfungsi jika ada alat elektronik pengguna contohnya laptop dan handphone membutuhkan charger saat digunakan.



Gambar 10 Gambar Detail 4

Sumber : Risa, 2022

KESIMPULAN

Setelah melakukan perancangan *Rolling Top* dapat disimpulkan bahwa meja ini menjawab permasalahan meja perpustakaan Universitas Sahid Surakarta yang sudah ada yaitu desain meja awal yang masih standart pasaran, fasilitas meja yang belum memadai, sumber listrik yang belum ada di meja saat ini dan loker yang berfungsi menyimpan barang atau buku sewaktu istirahat berlangsung. *Rolling Top* dirancang untuk memenuhi semua kebutuhan pengguna yang saat ini menggunakan meja perpustakaan. *Rolling Top* sudah terdapat loker yang bisa digunakan saat jam istirahat tiba, terdapat tempat buku atau barang pribadi lainnya yang cukup luas, terdapat sumber listrik yang berguna untuk mempermudah pengguna dalam mencari sumber listrik pada barang elektronik pengguna.

Berdasarkan tinjauan ukuran kaidah ergonomi dan proporsionalnya, rolling table ini berukuran tinggi seluruh meja 88 cm, untuk tinggi top meja saat digunakan 75 cm, untuk panjang meja 100 cm dan lebar meja 40 cm saat tidak digunakan dan saat digunakan top meja bisa dimajukan 20 cm dan secara otomatis bagian atas top table terbuka.

Setelah melakukan beberapa pengamatan, survey dan konsultasi dengan dosen dan pengrajin furniture dihasilkan material yang dipakai oleh *Rolling Top*. Material utama yang dipakai adalah kayu jati solid. Material tambahan yang dipakai adalah kain canvas yang berfungsi untuk bahan perekat kayu-kayu kecil yang berada di *top table*. Stop kontak menjadi alat tambahan pada meja, yang di letakan di tempat penyimpanan paling bawah.

Daftar Pustaka

- Hidayatullah, I., & Haripradianto, T. (2017). Ruang Personal Pemustaka di Ruang Baca Perpustakaan Umum Kota Malang. Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur.
- Ilhamillah Khan, Primus. (2021) *Desain Meja Polyxus Dengan Konsep Multifungsi* (halaman 67-72). Universitas Sahid Surakarta, Surakarta
- Mardiono, Krisna. (2021), *Perencanaan Meja Simple Expand Pada Ruang Kerja* , Universitas Sahid Surakarta , Surakarta
- Mengenal Jenis dan Macam-macam Kontruksi Furniture. Retrieved From <https://www.bramblefurniture.com/journal/mengenal-jenis-konstruksi-furniture/>
- Naibaho, T. I., & Hanafiah, U. I. M. (2016). Analisa sirkulasi ruang gerak pengguna pada area baca di perpustakaan universitas swasta studi kasus: Perpustakaan Learning Center, Telkom University dan Perpustakaan Universitas Parahyangan. Idealog: Ide dan Dialog Desain Indonesia, 1(3), 283-296.